

SKRIPSI

**HARGA POKOK PRODUKSI DAN EFISIENSI PEMASARAN
GABAH DI DESA KARANG RAJA KECAMATAN MUARA
ENIM KABUPATEN MUARA ENIM**

***COST OF PRODUCTION AND MARKETING EFFICENCY OF
GRAIN IN KARANG RAJA VILLAGE MUARA ENIM DISTRICT
MUARA ENIM REGENCY***



**Khoirunnisa Nur Azizah
05011282025044**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

KHOIRUNNISA NUR AZIZAH. Cost of Production and Marketing Efficiency of rice in Karang Raja Village Muara Enim District Muara Enim Regency (Supervised by YUNITA).

Cost of Grain Production to see how the marketing of grain in Karang Raja Village. The objectives of this study are: 1) Analyze the determination of farmers' production costs in Karang Raja Village. 2) Analyze the level of efficiency of grain marketing in Karang Raja Village. The research method used is the survey method. The data used are primary and secondary data. The results of this study are: 1) Based on the calculation of the selling price of harvested dry grain (GKP) using the Full Costing method, there is a difference between the selling price of farmers and the government's basic price. The average selling price of farmers is Rp. 4,514,- per kg. Meanwhile, the government's basic price is Rp. 5,000 per kg. The floor price is higher than the selling price at the farmer level, farmers can experience a decrease in profits because farmers have to sell products at a lower price than the cost set by the government, which can reduce production and cause losses for the farmer. 2) Based on the SCP (Structure, Conduct, Performance) indicator or analysis of market structure, market behavior, and market performance, it can be seen that the marketing of harvested dry grain (GKP) in Karang Raja Village has a market structure that tends to be an imperfect competitive market, while the marketing behavior that occurs is that the price is formed, namely based on the number of demand and supply for rice, and the existing market mechanism and farmers as price recipients. The payment system carried out is 88.58% in cash and the cooperation carried out between marketing institutions is a business partner relationship and there is also mutual trust and kinship so that it becomes a subscription. Based on marketing performance calculations, the marketing efficiency level of the first and second channels is not efficient.

Keywords: dry grain harvest, efficiency, farmers, marketing

RINGKASAN

KHOIRUNNISA NUR AZIZAH. Harga Pokok Produksi dan Efisiensi Pemasaran Gabah di Desa Karang Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh YUNITA).

Biaya Produksi Gabah untuk melihat bagaimana pemasaran gabah di Desa Karang Raja. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menganalisis penentuan biaya produksi petani di Desa Karang Raja. 2) Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran gabah di Desa Karang Raja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini adalah: 1) Berdasarkan perhitungan harga jual gabah kering panen (GKP) dengan metode Full Costing, terdapat selisih antara harga jual petani dengan harga dasar pemerintah. Harga jual rata-rata petani adalah Rp. 4.514,- per kg. Sedangkan harga dasar pemerintah sebesar Rp. 5.000 per kg. Harga dasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual di tingkat petani, petani dapat mengalami penurunan keuntungan karena petani harus menjual produk dengan harga yang lebih rendah dari biaya yang ditetapkan pemerintah, sehingga dapat menurunkan produksi dan menimbulkan kerugian bagi petani. 2) Berdasarkan indikator SCP (Structure, Conduct, Performance) atau analisis struktur pasar, perilaku pasar, dan kinerja pasar, terlihat bahwa pemasaran gabah kering panen (GKP) di Desa Karang Raja mempunyai struktur pasar yang cenderung merupakan pasar persaingan tidak sempurna, sedangkan perilaku pemasaran yang terjadi adalah harga yang terbentuk yaitu berdasarkan jumlah permintaan dan penawaran beras, serta mekanisme pasar yang ada dan petani sebagai penerima harga. Sistem pembayaran yang dilakukan adalah 88,58% tunai dan kerjasama yang dilakukan antar lembaga pemasaran adalah hubungan mitra usaha serta adanya rasa saling percaya dan kekeluargaan sehingga menjadi langganan. Berdasarkan perhitungan kinerja pemasaran, tingkat efisiensi pemasaran saluran pertama dan kedua kurang efisien.

Kata kunci : efisiensi, gabah kering panen, pemasaran, petani

SKRIPSI

**HARGA POKOK PRODUKSI DAN EFISIENSI PEMASARAN
GABAH DI DESA KARANG RAJA KECAMATAN MUARA
ENIM KABUPATEN MUARA ENIM**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Khoirunnisa Nur Azizah
05011282025044**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**HARGA POKOK PRODUKSI DAN EFISIENSI PEMASARAN
GABAH DI DESA KARANG RAJA KECAMATAN MUARA
ENIM KABUPATEN MUARA ENIM**

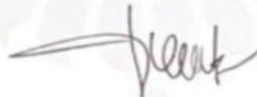
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Khoirunnisa Nur Azizah
05011282025044

Indralaya, September 2024

Pembimbing



Dr. Yunita, S.P., M.Si.,
NIP. 197106242000032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “ Harga Pokok Produksi dan Efisiensi Pemasaran Gabah di Desa Karang Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim” oleh Khoirunnisa Nur Azizah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 September 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Rhesi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP. 198005032023212017 | Ketua | (.....) |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP. 199708122023212024 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Elly Rosana, S.P., M.Si
NIP. 197907272003122003 | Penguji | (.....) |
| 4. Dr. Yunita, S.P., M.Si
NIP. 197106242000032001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, September 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirunnisa Nur Azizah

Nim : 05011282025044

Judul : Harga Pokok Produksi dan Efisiensi Pemasaran Gabah di Desa Karang
Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang berada di dalam laporan skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2024



Khoirunnisa Nur Azizah

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Khoirunnisa Nur Azizah biasa dipanggil Caca dilahirkan pada tanggal 20 April 2002 di Tanjung Enim Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Isharoni dan Ibu Handayani. Adik penulis bernama Zalfa Aqilah. Penulis berdomisili di Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Penulis menyelesaikan Pendidikan taman kanak-kanak di TK Idhata Lawang Kidul. Lalu menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 24 Lawang Kidul 2014. Selanjutnya menyelesaikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Lawang Kidul 2017. Dan menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA Bukit Asam 2020. Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif mengikuti berbagai organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA), dan organisasi kedaerah Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim (IMMETA). Penulis memiliki cita-cita sebagai seorang pengusaha.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya, karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menulis proposal dengan judul “Harga Pokok Produksi dan Efisiensi Pemasaran Gabah di Desa Karang Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim”. Pada kesempatan ini, saya ucapkan terimakasih kepada.

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yaitu bapak Isharoni dan ibu Handayani serta adik saya yaitu Zalfa Aqilah yang senantiasa memberikan motivasi, moral maupun materil, doa, kasih sayang, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian telah memberikan dukungan, bantuan, arahan dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesainnya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi serta membimbing penulis dengan sangat baik selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis.
6. Jajaran staff akademik di fakultas pertanian universitas sriwijaya baik di indralaya maupun palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Perangkat dan seluruh warga desa Karang Raja yang telah memberikan izin penelitian di daerah tersebut.
8. Fadia Mudzalifa terima kasih telah memberikan semangat, dan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman yaitu Rahmi, Farra, Fayzah, dan Gina terimakasih telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman satu PA yang berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman seperjuangan agribisnis angkatan 2020.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga Skripsi ini dapat menambah wawasan dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, September 2024

Khoirunnisa Nur Azizah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.1. Gabah	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.2. Konsepsi Pemasaran.....	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.3. Konsepsi Fungsi Pemasaran.....	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.4. Lembaga dan Saluran Pemasaran.....	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.5. Harga Pokok Produksi	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.6. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.7. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.8. Konsepsi Marjin Pemasaran.....	
Error! Bookmark not defined.	
2.1.9. Konsepsi Farmer's Share	

Error! Bookmark not defined.

2.1.10. Konsepsi Rasio Keuntungan dan Biaya Pemasaran.....

Error! Bookmark not defined.

2.2. Model Pendekatan.....

Error! Bookmark not defined.

2.3. Hipotesis.....

Error! Bookmark not defined.

2.4. Batasan Operasional.....

Error! Bookmark not defined.

BAB 3 METODE PENELITIAN.....

Error! Bookmark not defined.

3.1. Tempat dan Waktu Kegiatan.....

Error! Bookmark not defined.

3.2. Metode Penelitian.....

Error! Bookmark not defined.

3.3. Metode Penarikan Contoh.....

Error! Bookmark not defined.

3.4. Metode Pengumpulan Data.....

Error! Bookmark not defined.

Halaman

3.5. Metode Pengolahan Data.....

Error! Bookmark not defined.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....

Error! Bookmark not defined.

4.1. Keadaan Umum Wilayah.....

Error! Bookmark not defined.

4.1.1. Geografi dan Batasan Wilayah Administrasi.....

Error! Bookmark not defined.

4.1.2. Keadaan Penduduk.....

Error! Bookmark not defined.

4.1.3. Sarana dan Prasarana.....

Error! Bookmark not defined.

4.2. Karakteristik Usahatani Padi.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.2.1. Pengolahan Tanah	
Error! Bookmark not defined.	
4.2.2. Penanaman	
Error! Bookmark not defined.	
4.2.3. Pemeliharaan	
Error! Bookmark not defined.	
4.2.4. Panen	
Error! Bookmark not defined.	
4.3. Karakteristik Petani Contoh	
Error! Bookmark not defined.	
4.3.1. Umur Petani	
Error! Bookmark not defined.	
4.3.2. Tingkat Pendidikan	
Error! Bookmark not defined.	
4.3.3. Pengalaman Berusahatani	
Error! Bookmark not defined.	
4.3.4. Luas Lahan Garapan	
Error! Bookmark not defined.	
4.3.5. Jumlah Anggota Keluarga.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.4. Karakteristik Lembaga Pemasaran.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.4.1. Tengkulak.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.4.2. Pedagang Besar	
Error! Bookmark not defined.	
4.4.3. Pedagang Pengecer.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.5. Saluran Pemasaran GKP di Desa Karang Raja	
Error! Bookmark not defined.	

4.6. Biaya Produksi Usahatani	
Error! Bookmark not defined.	
4.6.1. Biaya Bahan Baku.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.6.2. Biaya Tenaga Kerja.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.6.3. Biaya Overhead.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.7. Analisis Harga Pokok Produksi Padi dengan Metode Full Costing.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.8. Efisiensi Pemasaran	
Error! Bookmark not defined.	
4.8.1. Struktur Pasar	
Error! Bookmark not defined.	
4.8.2. Perilaku Pasar.....	
Error! Bookmark not defined.	
4.8.3. Kinerja Pasar	
Error! Bookmark not defined.	
	Halaman
4.8.4. Efisiensi Dan Alternatif Saluran Pemasaran	
Error! Bookmark not defined.	
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
Error! Bookmark not defined.	
5.1. Kesimpulan	
Error! Bookmark not defined.	
5.2. Saran.....	
Error! Bookmark not defined.	
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi.....	3
Tabel 2.1. Ciri-ciri Pasar Persaingan Tidak Sempurna	10
Tabel 3.1. Lembaga Pemasaran Gabah di Desa Karang Raja.....	28
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Desa Karang Raja.....	33
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana di Desa Karang Raja	34
Tabel 4.3. Kalender Usahatani di Desa Karang Raja	34
Tabel 4.4. Kategori Umur Petani di Desa Karang Raja	37
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Karang Raja.....	38

Tabel 4.6. Lama Pengalaman Bertani di Desa Karang Raja	39
Tabel 4.7. Luas Lahan Garapan Milik Petani di Desa Karang Raja	40
Tabel 4.8. Jumlah Anggota Keluarga Petani di Desa Karang Raja	40
Tabel 4.9. Harga Pupuk Per Kg di Desa Karang Raja	44
Tabel 4.10. Upah Tenaga Kerja di Desa Karang Raja	44
Tabel 4.11. Analisis Biaya Tetap dan Biaya Variabel	48
Tabel 4.12. Rata-Rata Harga Pokok Produksi	49
Tabel 4.13. Karakteristik Struktur Pasar	51
Tabel 4.14. Perilaku Pasar Dalam Pemasaran Gabah	53
Tabel 4.15. Marjin Pemasaran	57
Tabel 4.16. Harga Jual, Harga Beli dan Marjin Pemasaran	58
Tabel 4.17. Farmers Share Setiap Saluran	60
Tabel 4.18. Rasio Keuntungan Biaya Saluran Pemasaran	61
Tabel 4.19. Nilai Efisiensi Pemasaran Pada Setiap Saluran	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	22
Gambar 4.1. Saluran Pemasaran di Desa Karang Raja	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Karang Raja	67
Lampiran 2. Identitas Petani	68
Lampiran 3. Biaya Bahan Baku	69
Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja	71
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat.....	73
Lampiran 6. Biaya Overhead	78
Lampiran 7. Harga Pokok Produksi Milik Sendiri	80
Lampiran 8. Harga Pokok Produksi Lahan Sewa	81
Lampiran 9. Biaya Pemasaran Petani Saluran 1	82
Lampiran 10. Biaya Pemasaran Petani Saluran 2	83
Lampiran 11. Biaya Pemasaran Tengkulak Saluran 1	84
Lampiran 12. Biaya Pemasaran Tengkulak Saluran 2	85
Lampiran 13. Biaya Pemasaran Pedagang Besar Saluran 2.....	86
Lampiran 14. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer Saluran 1	87
Lampiran 15. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer Saluran 2	88

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di antara negara yang mempunyai kapasitas untuk meningkatkan hasil komoditas pertanian adalah Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan tanaman pangan. Pangan adalah kebutuhan pokok manusia yang menyediakan berbagai zat gizi yang dibutuhkan oleh manusia, seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral (Airlangga *et al.*, 2022). Tanaman pangan mencakup semua jenis tanaman yang biasanya bersifat musiman dan mengandung komponen protein dan karbohidrat yang dapat digunakan manusia sebagai sumber energi. Banyak individu atau petani menanam tanaman pangan sebagai sarana penghidupan karena cuaca yang mendukung, kondisi iklim, dan ketersediaan sumber daya pendukung. Salah satu dari sekian banyak varietas tanaman pangan yang banyak ditanam di Indonesia adalah padi. Mayoritas penduduk dunia, termasuk Indonesia, memperoleh karbohidrat dari tanaman padi yang dikenal dengan nama latinnya, *Oryza sativa* L. Karena beras merupakan makanan pokok yang dikonsumsi oleh sekitar 95% penduduk, permintaan beras meningkat setiap tahunnya seiring dengan pertambahan jumlah penduduk (Pratiwi, 2016).

Untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok penduduk berupa beras, komoditas beras sangat penting dan strategis, dan produksi beras dalam negeri berkontribusi terhadap ketahanan dan kemandirian pangan. Produksi padi Indonesia pada Januari hingga Desember 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020.

Cuaca, serangan hama, dan berkurangnya luas panen padi setiap tahun turut menyebabkan penurunan produksi padi. Jika luas lahan padi tahun 2021 sekitar 10,41 juta hektare dibandingkan dengan luas panen padi tahun 2020 sebesar 10,66 juta hektare, terjadi penurunan sebesar 2,30%. Beberapa daerah calon penghasil padi, seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, dan Lampung, juga mengalami penurunan produksi padi yang cukup signifikan pada tahun 2021 (BPS, 2022).

Kebutuhan beras sebagai komoditas strategis penopang pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan kebutuhan pangan pokok nasional akan terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan konsumsi per kapita setiap tahunnya. Untuk memenuhi kebutuhan beras penduduk, sistem agribisnis harus dioptimalkan untuk menghasilkan produk pertanian berkualitas tinggi untuk mempertahankan keseimbangan harga dalam saluran distribusi pemasaran beras ke berbagai wilayah. Ini akan memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan harga yang terjangkau dan seefektif mungkin. Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu dari banyak daerah di Indonesia yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha tani padi karena lokasinya dan sumber dayanya

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, sektor pertambangan, industri pengolahan, dan pertanian merupakan tiga pilar utama perekonomian daerah. Berdasarkan data tahun 2021, sektor industri pengolahan menyumbang 19,46% dari keseluruhan struktur perekonomian, sektor pertambangan 19,92%, dan sektor pertanian 15,12%. Ketiga sektor tersebut secara bersama-sama menyumbang 54,50% dari struktur PDRB Provinsi Sumatera Selatan (BPS Sumatera Selatan, 2022). Namun, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2021 tercatat luas panen padi Sumatera Selatan mengalami penurunan yang berdampak pada produksi dan produktivitas padi secara keseluruhan. Adapun luas panen, produksi, dan produktivitas padi di Provinsi Sumatera Selatan disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi

No.	Kategori			
	Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	2021	496.241,65	2.552.443,19	5,14
2.	2022	513.378,20	2.775.069,26	5,40
3.	2023	503.162,22	2.762.059,57	6,40

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2023)

Tabel 1.1. menunjukkan luas panen, produksi, dan produktivitas padi di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan Tabel 1.1, luas panen dan produksi terbesar di Provinsi Sumatera Selatan selama tiga tahun terakhir terjadi pada tahun 2022. Luas panen padi Sumatera Selatan pada tahun 2023 adalah 503.162,22 hektare, dengan total produksi sebesar 2.762.059,57 ton dan produktivitas sebesar 6,40 ton/ha. Produktivitas meningkat pada tahun 2023 meskipun luas panen dan produksi menurun. Pada tahun 2023 produktivitas tertinggi dihasilkan sebesar 6,40 ton/ha.

Kemampuan petani untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan pendapatannya tidak terjamin apabila terjadi kehilangan produksi padi akibat berkurangnya luas panen, sehingga mempengaruhi jumlah produksi. Besarnya pendapatan petani dari usaha tani padi dipengaruhi oleh harga jual beras yang diterimanya. Rendahnya nilai jual ditingkat petani menjadikan salah satu faktor rendahnya kesejahteraan petani, disamping itu juga kurangnya sosialisasi yang didapatkan petani dalam mengolah hasil pertanian agar tidak dijual dalam bentuk gabah kering panen (GKP). Dengan adanya pemasaran yang baik dan pengelolaan hasil pertanian lanjutan menjadi produk dengan nilai tambah maka kesejahteraan petani akan semakin baik (Donra *et al.*, 2022)

Kualitas gabah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keadaan lingkungan tumbuh, budidaya, panen hingga penanganan pascapanen dan faktor genetik tanaman (Lestari, 2021). Karena petani harus menanggung biaya yang dikeluarkan selama proses penanaman dan karena sedikit dari mereka memiliki fasilitas penanganan pasca panen yang memadai, penjualan gabah secara langsung menjadi tantangan. Strategi pemasaran yang digunakan untuk komoditas tersebut

berdampak signifikan terhadap harga tinggi maupun rendah di tingkat petani. Sementara kualitas gabah yang dipanen dan faktor musiman biasanya berdampak signifikan terhadap fluktuasi harga di tingkat petani, harga gabah di tingkat penggilingan biasanya ditentukan oleh pasokan cadangan beras dalam jangka waktu tertentu serta fluktuasi harga di tingkat petani.

Gabah Kering Panen (GKP) merupakan hasil produksi petani di Desa Karang Raja, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, yang menjual hasil panennya. Hal ini dikarenakan petani lebih memilih menjual hasil panennya dalam bentuk GKP karena sejumlah hal, antara lain kendala dalam melakukan penanganan pasca panen. kendala penanganan pasca panen, seperti keterbatasan pengeringan akibat cuaca, keterbatasan tempat, tuntutan petani yang mendesak, dan biaya pasca panen yang perlu ditanggung. Harga petani, baik tinggi maupun rendah, sangat dipengaruhi oleh strategi pemasaran komoditas. Pada saluran pemasaran tengkulak GKP dijual dengan harga murah dikarenakan melimpahnya gabah di pasaran. Hal ini dimanfaatkan tengkulak untuk membeli gabah dengan skala besar dan harga murah, sedangkan pada saluran pemasaran pedagang besar dan pedagang pengecer membeli GKP dengan harga yang lebih tinggi tetapi dengan skala kecil, karena itu, setiap petani harus mengetahui harga perhitungan produksi dalam usaha taninya agar mampu mengatur harga komoditi yang dijualnya atau memberi nilai kepada komoditi tersebut. Memahami biaya produksi sangat penting untuk menilai profitabilitas suatu usaha pertanian. Berdasarkan penjelasan yang di uraikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait dengan Harga Pokok Produksi dan Efisiensi Gabah di Desa Karang Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang menarik diteliti adalah

1. Bagaimana penetapan harga pokok produksi petani di Desa Karang Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana efisiensi pemasaran gabah di Desa Karang Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah

1. Menganalisis penetapan harga pokok produksi petani di Desa Karang Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis efisiensi pemasaran gabah di Desa Karang Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa kegunaan yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan dimasyarakat dan memberikan pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian
2. Bagi masyarakat, dan pihak yang berkepentingan dapat memberikan informasi dalam mengambil keputusan dan kebijakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan usaha
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pustaka pada penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, P., Puspaningrum, Y., Yuliana, A. I., Zahro, A. M., Nudin, N. I., Chaerrurriq, A., & Rhomadhoni, C. S. 2022. Upaya Peningkatan Kesadaran Keamanan Pangan Melalui Sosialisasi Test Kit Boraks di Desa Jatiateas Kabupaten Jombang. *UN PENMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat Untuk Negeri)*, 2(1): 12-18.
- Andayani, S.A., Sumarna, A dan Ferdiana, A. 2014. Analisis Tataniaga Dalam Usahatani Jambu Kristal (*Psidium Guajava* L) Suatu Kasus di Desa Jayi Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 2 (2): 8-32.
- Arsyad, L., dan Kusuma, S.E., 2014. *Ekonomika Industri Pendekatan Struktur Perilaku dan Kinerja*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Asmarataka, R.W., Atmakusuma, J., dan Muklif, Y.N. 2017. Pendekatan Ekonomi dan Manajemen Konsep Pemasaran Agribisnis. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 5(2): 151-172.
- Awaliyah, F., dan Saefudin, B. R. 2020. Efisiensi Pemasaran Komoditas Mangga Gedong Gincu di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Paradigma Agribisnis*, 3(1):11.
- BPS Sumatera Selatan., 2022. *Sumatera Selatan dalam angka*. Palembang : BPS Sumsel.
- BPS Sumatera Selatan., 2023. *Sumatera Selatan dalam angka*. Palembang : BPS Sumsel.
- Donra, R, S. 2022. Pemasaran Produk Pertanian yang Memberikan Keuntungan di Desa Purba Dolok Kecamatan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Maju UDA*, 3(3)
- Helmina. 2013. Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* Pembuatan Etalase Kaca dan Alumunium. *Jurnal EMBA*, 1(3): 217-224.
- Hikma, N, S,. 2020. *Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Karet di Desa Batu Tambun Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Padangsidampuan.
- Lestari, S., dan Kurniawan, F. 2021. Pemutusan Fisik Gabah dan Beras Menurut Standar Nasional Indonesia. *Journal of Applied Agricultural Sciences*, 5(2): 159-168.
- Millati, T., Pranoto, Y., Bintoro, N., dan Utami, T. 2018. Pengaruh Suhu Penyimpanan pada Gabah Basah yang Baru Dipanen terhadap Perubahan Mutu Fisik Beras Giling. *Jurnal AGRITECH*, 37 (4) : 477-485.

- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ningrum, A. T., Herwanti, S., dan Kaskoyo, H. 2020. Analisis Fungsi Pemasaran Buah Manggis Di Hutan Rakyat Desa Air Kubang Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Hutan Tropis*, 8(2): 221-231.
- Nurhasanah, D. 2020. *Analisis Struktur Perilaku dan Kinerja Industri di Kabupaten Bondowongso*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Panggalo, K., Pangemanan, L. R. J., dan Taroreh, M. L. G. 2023. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Padi Sawah Di Desa Kauditan I Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, 5(4): 39-46.
- Pratama, D., 2014. *Analisis Pendapatan Dan Pemasaran Tanaman Kencur (Kaempferia Galanga L.) Di Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara*. Skripsi. Universitas Bengkulu.
- Pratiwi, S, H., 2016. Pertumbuhan Dari Hasil Padi (*Oryza sativa L.*) Sawah Pada Berbagai Metode Tanam Dengan Pemberian Pupuk Organik. *Gontor Agrotech Science Journal*, 2 (2) : 1-19.
- Sadika, G, P, P., dan Bahiroh, E. 2023. Peran Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6).
- Sinaga, R., 2023. *Pemasaran Produk Agribisnis*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, dan Suswadi., 2018. Analisis Saluran Pemasaran dan Tingkatan Petani Organik di Kabupaten Boyolali. *Jurnal AGRINECA* ,18 (1): 58-72.
- Taan, H. 2021. Konsep dasar perencanaan pemasaran dan proses penyusunannya. *Jurnal Manajemen*, 5(2): 344-356.
- Wijaya, T. 2020. Pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna dalam perspektif islam. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2): 1-16.